

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan, antara lain adalah:

1. Dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 Penerimaan Pajak KPP XXX mengalami kenaikan dan penurunan adapun rincian persentasenya adalah tahun 2010 sekitar 83.93%, tahun 2011 mengalami penurunan sekitar 67.21%, tahun 2012 mengalami kenaikan lagi sekitar 88.69%, tahun 2013 sekitar 88.80%, dan yang terakhir tahun 2014 sekitar 80.31%, untuk jumlah wajib pajak yang terdaftar di KPP XXX dari tahun 2010 hingga 2014 setiap tahunnya mengalami kenaikan dikarenakan ada wajib pajak baru untuk membayar kewajiban perpajakannya, untuk wajib pajak yang memakai *sistem e-billing* tahun 2013 tercatat 1 wajib pajak tahun 2014 2 wajib pajak, untuk penerimaan pajak yang menggunakan *sistem e-billing* tahun 2013 adalah Rp. 2.550.000 dan tahun 2014 Rp. 9.555.000, jadi penerimaan pajak yang memakai *sistem e-billing* berhubungan dengan penerimaan secara keseluruhan Karena jika wajib pajak tidak memakai sistem tersebut meskipun satu atau dua wajib pajak belum tentu dia membayar pajak secara manual.
2. Meskipun KPP XXX telah menggunakan sistem *e-billing* tahun 2013 wajib pajak yang memakai sistem tersebut hanya 0.02% dan tahun 2014

berkisar 0.04% dan hubungan antara persentase wajib pajak yang menggunakan *sistem e-billing* dan persentase penerimaan secara keseluruhan adalah wajib pajak banyak yang belum memakai *sistem e-billing* dan persentase penerimaan secara keseluruhan belum mencapai 100.0% dan bisa dibayangkan tahun 2013 dan tahun 2014 ada wajib pajak yang belum patuh sedangkan KPP XXX sudah mengeluarkan sistem pembayaran pajak untuk memudahkan wajib pajak dalam melakukan hal pembayaran pajak.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis antara lain :

1. Penerimaan KPP Pratama XXX dalam mencapai target atau bahkan lebih maka KPP Pratama harus membuat peraturan atau sanksi yang lebih disiplin lagi agar wajib pajak membayar pajak patuh dalam melakukan pembayaran pajak.
2. Sebaiknya KPP Pratama XXX menentukan Rencana Penerimaan per bulan selama satu tahun itu sama nominalnya agar realisasi penerimaan setiap bulannya tidak kurang dari rencana penerimaan.
3. KPP XXX lebih memperkenalkan penerapan sistem *e-billing* kepada wajib pajak dan memberi tahu bahwa membayar pajak itu mudah dengan menggunakan sistem sehingga wajib pajak mengerti akan sistem pembayaran pajak dan mulai mau membayar pajak sehingga banyak wajib pajak yang membayar pajak agar realisasi penerimaan secara keseluruhan

bisa mencapai hingga 100.0% atau lebih dan karena hal tersebut wajib pajak di KPP XXX tersebut tergolong patuh.